

TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI

Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, Jihan Nur Azka

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin

Email: ademauliaalfi@gmail.com , amrafebri58@gmail.com , nurazkajihan@gmail.com

Abstrak

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan moral dan karakter setiap Muslim. Namun, era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, membawa tantangan baru dan peluang baru. Artikel ini membahas dampak teknologi terhadap pendidikan agama Islam, serta bagaimana teknologi dapat meningkatkan pemahaman orang tentang agama dan mengurangi bahaya yang terkait dengannya. Kita memahami pentingnya pembelajaran agama dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an. Peran teknologi dalam pembelajaran Islam, dengan penekanan pada pembelajaran online selama pandemi COVID-19. Perubahan metode pembelajaran di era komputer dan internet menjadi penting untuk menjaga minat siswa. Penggabungan prinsip-prinsip agama dengan teknologi merupakan tantangan, tetapi juga peluang untuk mendukung pendidikan Islam yang lebih luas dan efektif.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Teknologi, Pembelajaran Daring, Metode Pembelajaran, Era Digital.

Abstract

Islamic religious education plays an important role in the moral and character formation of every Muslim. However, the digital age has brought about major changes in the world of education, bringing new challenges and new opportunities. This article discusses the impact of technology on Islamic religious education, as well as how technology can improve people's understanding of religion and reduce the dangers associated with it. We understand the importance of religious learning with reference to Qur'anic verses. The role of technology in Islamic learning, with an emphasis on online learning during the COVID-19 pandemic.

Changes in learning methods in the age of computers and the internet are important to maintain student interest. Combining religious principles with technology is a challenge, but also an opportunity to support broader and more effective Islamic education.

Keywords : *Islamic Religious Education, Technology, Online Learning, Learning Methods, Digital Age.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan aspek krusial dalam kehidupan pemeluk agama Islam di dunia. Selama berabad-abad, ajaran Islam telah disampaikan secara turun-temurun melalui guru-guru agama dan pesantren. Namun, dengan berkembangnya teknologi di era modern, cara pandang terhadap pendidikan agama Islam pun mengalami perubahan signifikan. Artikel ini akan menjelajahi dampak teknologi yang semakin meluas dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana hal ini memengaruhi pembelajaran serta pemahaman agama Islam di kalangan generasi muda.

Dalam pembentukan karakter Pendidikan Agama Islam mengemban tanggung jawab besar pada setiap orang yang beragama Islam. Selama berabad-abad, Islam memiliki salah satu bagian penting dalam agama yaitu terkait Pendidikan agama Islam, yang disampaikan dengan berbagai cara dan pendekatan. Namun, dunia pendidikan telah diubah secara signifikan oleh teknologi di era saat ini. Banyak aspek kehidupan telah berubah karena kemajuan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi), termasuk pendidikan.¹

Teknologi telah merambah hampir semua aspek kehidupan kita, dan pendidikan agama Islam tidak terkecuali. Perangkat teknologi seperti komputer, smartphone, dan internet telah memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber informasi agama Islam. Dengan demikian, generasi muda sekarang memiliki kemampuan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam dengan lebih mudah dan efisien.

Salah satu dampak paling mencolok dari teknologi dalam pendidikan agama Islam adalah ketersediaan beragam aplikasi dan platform pembelajaran online yang menyediakan konten-konten agama Islam yang terstruktur. Ini memungkinkan siswa untuk mengakses

¹ Tang Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadtang, M. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital. *Ejournal.Kopertais4.or.Id*, 7(1).

materi pelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, pembelajaran agama Islam menjadi lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jadwal yang padat.

Selain itu, teknologi juga telah memperkaya metode pembelajaran agama Islam. Video pembelajaran, podcast, dan platform berbasis game telah mengubah cara pesan-pesan agama Islam disampaikan kepada generasi muda. Pendekatan ini tidak hanya lebih menarik bagi siswa, tetapi juga membantu mereka untuk memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik.

Teknologi juga memungkinkan terjadinya komunikasi baik antara peserta didik dan pendidik. Dengan adanya aplikasi pesan instan dan platform kolaborasi online, siswa dapat dengan mudah menghubungi guru mereka untuk bertanya tentang pertanyaan-pertanyaan agama Islam yang rumit. Hal ini membantu memperkuat hubungan antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran agama Islam.

Transformasi ini juga berdampak pada pendidikan agama Islam. Dengan demikian, teknologi telah membuka banyak peluang dan tantangan untuk pengajaran agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara menyeluruh pengaruh teknologi terhadap pengajaran agama. Pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman orang tentang agama, bagaimana mengatasi bahaya yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam konteks keagamaan, dan sebagainya.²

Dalam konteks globalisasi yang semakin terintegrasi, teknologi juga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap berbagai perspektif dan pemahaman agama Islam dari seluruh dunia. Siswa dapat mengikuti diskusi-diskusi online, webinar, dan kelas-kelas virtual yang dipandu oleh cendekiawan agama Islam terkemuka dari berbagai negara. Ini membantu membuka wawasan mereka tentang keragaman pemikiran dalam agama Islam.

Namun, sementara teknologi membawa banyak manfaat dalam pendidikan agama Islam, ada pula tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa sumber-sumber informasi yang diakses oleh siswa adalah akurat dan sesuai dengan

² Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *E-Jurnal.Unisda.Ac.Id*, 5(1).

nilai-nilai agama Islam. Ketersediaan berbagai pendapat dan interpretasi agama Islam secara online juga dapat membingungkan siswa, sehingga diperlukan panduan yang tepat.

Selain itu, perlu diperhatikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam tidak boleh menggantikan peran guru dan tradisi pendidikan agama yang telah ada selama berabad-abad. Guru agama tetap memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam pemahaman agama Islam secara holistik dan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam artikel ini, kami akan lebih mendalam membahas pengaruh teknologi dalam pendidikan agama Islam, mengidentifikasi manfaatnya, mengatasi tantangannya, dan menggali potensi masa depannya. Teknologi telah membuka pintu menuju pembelajaran agama Islam yang lebih inklusif, interaktif, dan terjangkau, dan penting bagi kita untuk memahami bagaimana memanfaatkannya secara efektif dalam upaya memperkuat pemahaman agama Islam di kalangan generasi muda.

Kerangka Teori

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran mengenai ajaran, nilai-nilai, serta prinsip-prinsip dalam Islam. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter individu yang taat beragama, memiliki akhlak mulia, serta mampu menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Agama Islam melibatkan pengajaran tentang konsep keimanan, ibadah, hukum Islam, dan etika moral, serta mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam sebagai bagian integral dari identitas dan budaya umat Muslim.

Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga memainkan peran penting dalam memperkuat identitas keagamaan individu, mempromosikan toleransi, serta membantu individu memahami dan menjalani prinsip-prinsip Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat dan menjaga keberlangsungan nilai-nilai agama Islam.

Teknologi

Teknologi adalah sekumpulan alat, pengetahuan, dan proses yang digunakan untuk merancang, membuat, dan mengoperasikan berbagai sistem atau objek dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi mencakup segala sesuatu mulai dari perangkat keras seperti komputer, smartphone, dan mesin, hingga perangkat lunak, jaringan, dan pengetahuan tentang cara menggunakan dan mengembangkan berbagai alat tersebut. Teknologi telah menjadi aspek integral dalam kehidupan modern, memengaruhi hampir setiap aspek masyarakat, termasuk komunikasi, transportasi, produksi, kesehatan, pendidikan, dan banyak lagi. Ini memberikan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup manusia, tetapi juga membawa tantangan dalam hal etika, privasi, dan pengaruhnya terhadap cara kita berinteraksi dan beradaptasi dalam dunia yang terus berubah.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara online atau melalui platform digital. Dalam pembelajaran ini, siswa dan guru berinteraksi melalui internet, menggunakan berbagai alat dan teknologi seperti komputer, tablet, atau smartphone. Pembelajaran daring mencakup penyediaan materi pembelajaran, tugas, diskusi, serta evaluasi secara virtual, memungkinkan siswa untuk belajar dari jarak jauh tanpa harus hadir di ruang kelas fisik. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran, meskipun juga memerlukan keterampilan teknologi yang baik serta disiplin pribadi dari siswa untuk tetap terlibat dan berpartisipasi aktif.

Pembelajaran daring telah menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ini memberikan aksesibilitas yang lebih besar terhadap sumber daya pendidikan, memungkinkan kolaborasi lintas batas geografis, dan mendukung pembelajaran berbasis proyek serta personalisasi pembelajaran. Namun, tantangan seperti akses internet yang tidak merata dan pengawasan terhadap kemajuan siswa menjadi isu penting yang harus diatasi dalam pembelajaran daring.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mengacu pada cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan mencapai

pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran mencakup berbagai teknik, strategi, dan pendekatan yang digunakan untuk mengorganisir, mengelola, dan memfasilitasi proses pembelajaran. Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah untuk memudahkan transfer pengetahuan, memotivasi siswa, meningkatkan pemahaman, dan mendorong kemampuan siswa untuk berpikir kritis serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat beragam, seperti ceramah, diskusi kelompok, pemecahan masalah, simulasi, penggunaan media dan teknologi, serta pembelajaran berbasis proyek. Metode yang efektif harus mempertimbangkan gaya belajar siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi, refleksi, serta penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.

Metode Penelitian

Untuk membuat artikel ilmiah ini, penulis melakukan penelitian dari berbagai literatur serta mengedit, memperbarui, dan menggabungkan literatur. Teknologi, pendidikan agama Islam, dan media pembelajaran adalah subjek penelitian ini. Dalam artikel ilmiah penulis, menggunakan metode pengumpulan data dari buku dan jurnal yang telah penulis pelajari, serta dari Internet Explorer.

Hasil dan Pembahasan

Peran Teknologi Dalam Pendidikan Islam

Teknologi telah memainkan peran krusial dalam perkembangan pendidikan Islam, membawa transformasi dalam metode pengajaran, akses terhadap sumber daya agama, dan cara komunitas Muslim terhubung. Salah satu peran utama teknologi dalam pendidikan Islam adalah meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber-sumber ilmu agama. Melalui internet, siswa dapat dengan mudah mengakses teks-teks suci, tafsir, hadis, dan literatur agama Islam dari seluruh dunia. Ini menjadikan pendidikan Islam lebih inklusif, mengatasi hambatan geografis yang dahulu membatasi akses terhadap pengetahuan agama.

Selain itu, teknologi telah memungkinkan munculnya platform pembelajaran online yang menyediakan beragam kursus dan materi pendidikan Islam. Platform ini memungkinkan siswa untuk mengikuti pelajaran agama dengan berbagai tingkat kesulitan dan topik yang

beragam. Hal ini membuka pintu bagi pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam.

Peran berikutnya adalah peningkatan interaktivitas dalam pengajaran. Siswa sekarang dapat berkomunikasi langsung dengan guru mereka, berpartisipasi dalam diskusi daring, dan bahkan mengikuti kuis online untuk menguji pemahaman mereka. Interaksi ini membantu siswa untuk berbagi pemikiran, memecahkan masalah bersama, dan mendiskusikan konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik.

Teknologi berfungsi sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran dan berperan besar dalam menetapkan tujuan pembelajaran. Ini juga membantu siswa dalam menuntun berbagai ilmu, terutama ajaran agama Islam. Di era digital saat ini, beberapa alat bantu diperlukan untuk mencapai pendidikan tinggi. Dengan perkembangan teknologi pendidikan yang terus-menerus, sistem pendidikan harus diperbarui, terutama metode mengajar. Dengan demikian, teknologi pendidikan dapat membantu pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan bantuan dan pelatihan agar mereka dapat menggunakan teknologi pendidikan di era yang serba digital saat ini.³

Perkembangan Pendidikan Agama Islam Era Digital

Pendidikan agama Islam telah mengalami perubahan fundamental seiring dengan berkembangnya era digital. Era ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara agama Islam diajarkan, dipahami, dan diakses. Salah satu dampak utama dari era digital adalah meningkatnya aksesibilitas terhadap sumber-sumber agama. Siswa sekarang dapat dengan mudah mengakses teks-teks suci, tafsir, hadis, dan literatur agama Islam melalui internet. Ini membuka pintu bagi pemahaman agama Islam yang lebih dalam dan luas, terlepas dari lokasi geografis.

Platform pembelajaran online telah menjadi pilar dalam pendidikan agama Islam. Mereka menyediakan sarana untuk mengakses kursus, materi pembelajaran, dan diskusi agama Islam secara global. Interaktivitas dalam pembelajaran juga telah meningkat. Siswa sekarang dapat berkomunikasi langsung dengan guru mereka, berpartisipasi dalam kuis online, dan memanfaatkan sumber daya multimedia untuk memperdalam pemahaman mereka.

³ Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *E-Jurnal.Unisda.Ac.Id*, 5(1).

Pemanfaatan media visual seperti video, animasi, dan grafik juga telah meningkatkan pemahaman konsep-konsep agama Islam yang abstrak. Visualisasi membantu siswa dalam memahami secara lebih baik. Aplikasi pendidikan Islam yang dapat diunduh di perangkat mobile juga semakin populer, memberikan siswa akses ke materi pelajaran agama Islam yang terstruktur dan dapat diakses kapan saja.

Media sosial menjadi wadah penting untuk berbagi pengetahuan agama Islam. Cendekiawan agama dan guru agama dapat berkomunikasi langsung dengan siswa dan umat Islam lainnya, membagikan ceramah, fatwa, dan artikel agama. Selain itu, era digital juga memungkinkan guru agama untuk mengikuti pelatihan dan kursus online untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Tantangan juga muncul dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam, termasuk masalah privasi siswa dan keamanan data. Penting untuk menjaga privasi siswa dengan baik dan mengembangkan panduan etika dalam penggunaan media sosial dan teknologi dalam konteks agama Islam. Era digital juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai interpretasi dan pemahaman agama Islam dari berbagai sekolah pemikiran, yang dapat memperkaya pemahaman agama dan menghormati keragaman dalam komunitas Muslim.

Terakhir, teknologi memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap kemajuan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menyempurnakan metode pengajaran dan meningkatkan efektivitas pendidikan agama. Pendidikan agama Islam era digital membuka peluang besar untuk memperluas pemahaman agama Islam, menghubungkan komunitas Muslim secara global, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan modern dengan pemahaman agama yang kuat. Tetapi, tetap penting untuk mengatasi tantangan seperti privasi, penyebaran informasi yang benar, dan penilaian yang akurat dalam penggunaan teknologi ini. Oleh karena itu, kecepatan kita dalam memperoleh informasi terbaru harus diimbangi dengan kecepatan kita dalam mengadopsi kebiasaan baru, sehingga lebih mudah untuk mempertahankan penguasaan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dunia yang semakin berkembang.⁴

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan penggunaan media sosial, sektor pendidikan mengalami perkembangan yang signifikan. Terutama selama pandemi

⁴ Alfinnas, S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Stita, (, & Sumenep,). (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital. *FIKROTUNA*, 7(1), 803–817

COVID-19, institusi pendidikan di seluruh dunia terpaksa beradaptasi dengan situasi darurat ini dan mulai mengadopsi model pembelajaran daring. Tujuan utama dari perubahan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran, sambil tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan siswa dan staf pengajar.

Pembelajaran daring menjadi solusi yang sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran virus, mengingat interaksi fisik yang terbatas. Dalam upaya ini, berbagai platform pembelajaran online tersedia, yang telah memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Contohnya adalah Google Classroom, yang memungkinkan guru untuk mengatur dan membagikan tugas, serta memonitor kemajuan siswa dengan lebih efektif. Google Meet dan Zoom Meeting, di sisi lain, telah menjadi alat yang tak tergantikan dalam menyelenggarakan kelas virtual, seminar, dan pertemuan akademik lainnya dengan teknologi video konferensi yang canggih. WhatsApp Grup juga sering digunakan sebagai alat komunikasi tambahan di antara siswa dan pengajar untuk diskusi dan pertukaran informasi.

Semua perkembangan ini menunjukkan bagaimana pendidikan saat ini semakin bergantung pada teknologi untuk menghadapi tantangan masa kini. Meskipun ada sejumlah keuntungan dalam menggunakan pembelajaran daring, seperti aksesibilitas yang lebih baik dan fleksibilitas, tantangan juga muncul, termasuk masalah akses internet yang tidak merata dan tantangan dalam mempertahankan kualitas interaksi sosial yang diperlukan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sambil mengadopsi teknologi yang ada, institusi pendidikan juga harus terus berupaya mempertahankan keseimbangan antara inovasi teknologi dan esensi pendidikan yang berpusat pada siswa dan interaksi manusia yang bermakna.⁵

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan sejak usia dini perlu mengikuti perkembangan fenomena teknologi yang mendominasi era saat ini. Adopsi metode dan teknik yang relevan dan tepat dalam pembelajaran Islam dapat membawa perkembangan pesat dan mencapai lebih banyak kalangan. Pendidikan Agama Islam perlu mengambil langkah-langkah inovatif untuk tetap relevan dan menarik bagi generasi muda yang tumbuh dalam era teknologi ini.

Jika kita terus mempertahankan metode pembelajaran yang tradisional, seperti membaca dan hafalan, ada potensi besar bahwa peserta didik akan kehilangan minat untuk

⁵ BK, M. K. U., & Hamna, H. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar Di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 135–148

belajar. Generasi saat ini cenderung menerima informasi melalui media digital, interaktif, dan visual. Oleh karena itu, menjadikan pendidikan Islam lebih menarik dan relevan bagi peserta didik juga berarti mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran. Ini bisa melibatkan penggunaan multimedia, platform daring, dan aplikasi edukasi yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pelajaran dan mencerna konsep-konsep Islam dengan lebih mendalam.

Dalam hal ini, penting untuk menjaga keseimbangan antara tradisi dan teknologi dalam pembelajaran Islam. Menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik, tetapi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan Islam juga harus dipertahankan dengan kuat. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan, menarik, dan efektif dalam menginspirasi generasi muda untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka (Study & Religion, 2021). Rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa hendaknya guru memberikan pembelajaran yang sudah sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dengan sumber daya dan teknologi yang ada.⁶

Kesimpulan

Berbagai bidang kehidupan kini telah menuju zaman peningkatan dalam kehidupan sehari-hari, dan pengaruhnya terhadap manusia sangat signifikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami teknologi saat ini agar tidak tertinggal dalam akses informasi yang terus berkembang. Dalam konteks ini, pendidikan Islam harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dengan menerapkan metode dan pendekatan yang relevan dengan preferensi dan kebiasaan siswa saat ini. Di samping itu, perlu mempertimbangkan dampak teknologi terhadap proses pendidikan.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam memiliki potensi untuk merangsang minat belajar siswa dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang modern dan bermutu tinggi.

⁶ Zia, M., Haq, U., Hamami, T., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Ejournal.Stitpn.Ac.Id*, 2(2), 251–275.

Kemajuan dalam pendidikan Islam seiring dengan perkembangan teknologi menunjukkan bahwa kehidupan setiap individu dalam era teknologi selalu terkait dengan teknologi. Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi oleh masyarakat adalah bagaimana membangun sistem pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di era teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, I., & Munawir, M. (2021). Urgensi teknologi pendidikan: analisis kelebihan dan kekurangan teknologi pendidikan di era revolusi industri 4.0.
- Alfinnas, S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Stita, (, & Sumenep,). (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital. *FIKROTUNA*, 7(1), 803–817. <https://doi.org/10.32806/JF.V7I1.3186>
- Ali, A., Islamiyah, E. E.-J. D., & 2021, undefined. (2022). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- BK, M. K. U., & Hamna, H. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar Di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.21067/JBPD.V6I2.6866>
- Futura, R. W.-J. I. I., & 2018, Undefined. (N.D.). Seni Dalam Perspektif Islam. *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*.
- Kependidikan, J., Dasar Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran, K., Formal, Y., & Sosiologis, D. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Islam. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 14(1), 35–51.
- Maritsa, A., Salsabila, U.,...M. W.-...J. P. D., & 2021, Undefined. (2020). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Ojs.Diniyah.Ac.Id*, 4(2).
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *E-Jurnal.Unisda.Ac.Id*, 5(1).
- Studi, P., & Agama Islam, P. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Raden Intan.
- Tang Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar Muhammadtang, M. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital. *Ejournal.Kopertais4.or.Id*, 7(1). <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/3173>
- Zia, M., Haq, U., Hamami, T., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Ejournal.Stitpn.Ac.Id*, 2(2), 251–275. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/791>.